

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AFIFAH TU SAHADA
NIM 18016133/2018**

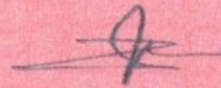
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

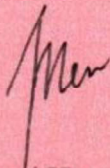
Judul : Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas
VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima
Puluh Kota
Nama : Afifah Tu Sahada
NIM : 18016133
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 198109132008122003

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Afifah Tu Sahada
NIM : 18016133

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

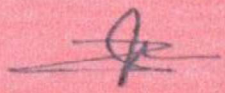
**Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5
Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

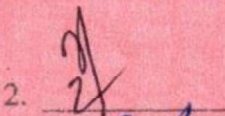
Padang, Februari 2023

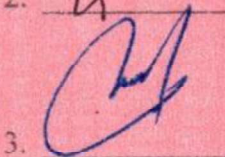
Tim Penguji

1. Ketua : Zulfikarni, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Mohamad Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Afifah Tu Sakhada

NIM 18016133

ABSTRAK

Afifah Tu Sahada. 2023. Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Struktur dan kebahasaan teks deskripsi merupakan dasar dalam menulis teks deskripsi yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. Pertama, mendeskripsikan penggunaan struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Kedua, mendeskripsikan penggunaan kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kecamatan Kapur IX. Data penelitian ini berupa teks deskripsi yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumentasi tugas siswa sebanyak 20 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, struktur yang terdapat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota ditemukan tiga struktur teks deskripsi, yaitu deskripsi umum (identifikasi), deskripsi bagian, dan simpulan. Berdasarkan dua puluh teks yang sudah dianalisis terdapat delapan belas teks yang sudah memiliki struktur yang lengkap. Namun, masih terdapat penulisan yang kurang tepat. *Kedua*, kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota ditemukan empat kebahasaan teks deskripsi yaitu, diksi, sinonim, kepaduan paragraf, dan ejaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal. Pertama, struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota masih ada yang tidak tepat dalam penulisannya. *Kedua*, kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota untuk diksi sudah tepat. Namun, untuk kepaduan paragraf, sinonim, dan ejaan masih terdapat yang kurang tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kendala. Akan tetapi, kendala tersebut dapat penulis atasi karena mendapat masukan, bimbingan, dan motivasi yang berarti dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Zulfikarni, M.Pd., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberi saran, dan memotivasi penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran. Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen penguji I dan pembimbing akademik, Mohamad Hafriison, M.Pd., selaku dosen penguji II yang banyak memberikan masukan, saran, dan sekaligus bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dewi Anggraini, M.Pd., selaku validator data dalam penelitian ini yang sudah membimbing dan memberikan saran terhadap data yang diperoleh. Dr. Yenni Hayati, M. Hum., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Simardi, S.Pd.M., M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Tisminarti, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX tahun ajaran 2021/2022 yang telah bersedia meluangkan waktunya demi terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR BAGAN | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Masalah..... | 9 |
| C. Perumusan Masalah..... | 9 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| G. Batasan Istilah..... | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 14 |
| 1. Pengertian Teks Deskripsi..... | 14 |
| 2. Struktur Teks Deskripsi..... | 16 |
| 3. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi..... | 17 |
| 4. Indikator Penilaian..... | 25 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 25 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 27 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Metode Penelitian..... | 29 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 30 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| F. Teknik Penganalisisan Data..... | 32 |
| G. Teknik Pengabsahan Data..... | 34 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Temuan Penelitian..... | 36 |
| 1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota..... | 36 |
| 2. Ciri kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota..... | 48 |

| | |
|---|----|
| B. Pembahasan | 62 |
| 1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota | 62 |
| 2. Ciri kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota | 66 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 75 |
| KEPUSTAKAAN..... | 77 |
| LAMPIRAN | 79 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Tabel Indikator Penilaian Keterampilan Menulit Teks Deskripsi | 25 |
| 2. Format Perolehan Data Teks Deskripsi..... | 31 |
| 3. Inventarisasi Data Umum Objek Penelitian | 32 |
| 4. Indikator Analisis Data Penelitian | 32 |
| 5. Identifikasi Struktur Teks Deskripsi | 33 |
| 6. Analisis Struktur Teks Deskripsi | 33 |
| 7. Identifikasi Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi | 33 |
| 8. Analisis Ketepatan Diksi | 33 |
| 9. Analisis Sinonim..... | 34 |
| 10. Analisis Ketepatan Kepaduan Paragraf..... | 34 |
| 11. Analisis Ketepatan EBI | 34 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Bagan 1 Kerangka Konseptual | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| 1. Teks Deskripsi Siswa | 6 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Instrument Penelitian | 79 |
| 2. Pengabsahan Data | 85 |
| 3. Perolehan Data Teks Deskripsi..... | 89 |
| 4. Inventarisasi Data Umum Objek Penelitian | 90 |
| 5. Tabel Inventarisasi Penggunaan Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota | 91 |
| 6. Tabel Analisis Ketepatan Isi Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota | 99 |
| 7. Inventarisasi Unsur Kebahasaan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota | 114 |
| 8. Tabel Ketepatan Penggunaan Sinonim dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota..... | 130 |
| 9. Tabel Analisis Kepaduan Paragraf Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota | 144 |
| 10. Tabel Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota..... | 157 |
| 11. Tabel Ketepatan Penggunaan Kata Depan di- dan ke- Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota | 173 |
| 12. Hasil Scan Tulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota | 188 |
| 13. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP | 207 |
| 14. Surat Izin Mengumpulkan Data dan Penelitian | 208 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dirancang guna mempersiapkan peserta didik di Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 berusaha memberikan keseimbangan antara sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, dan kreativitas. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks mulai diperkenalkan pada kurikulum 2013. Setiap siswa dituntut untuk memahami dan mempelajari teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya dalam kehidupan sosial. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mampu memproduksi teks melalui kegiatan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Secara umum menulis merupakan salah satu keterampilan yang cukup sulit bagi siswa, hal ini disebabkan karena menulis menuntut siswa untuk dapat menggunakan konsentrasi penuh, waktu, dan tenaga untuk dapat menuangkan suatu ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan dengan menggali potensi yang ada pada dirinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chori Latifah (2016) yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah bagi siswa. Permasalahan yang muncul pada siswa dalam menulis disebabkan dalam menuangkan ide, kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, pemilihan kata, huruf kapital, dan kalimat efektif.

Kenyataan di sekolah, dalam menghadapi tugas menulis, siswa menganggapnya sebagai tugas yang tidak menarik. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang tidak mampu menulis sebuah teks yang telah dipelajari dengan baik. Padahal keterampilan menulis merupakan refleksi keberhasilan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis erat kaitannya dengan berpikir, karena menulis bukan hanya sekedar berbahasa namun dapat digunakan sebagai wadah dalam menuangkan hasil pikiran. Menulis dalam kurikulum bukan hanya menuliskan saja melainkan menyusun teks dengan struktur teks yang telah ditentukan, karena dalam kurikulum 2013 teks yang ada sudah memiliki struktur dan ciri kebahasaan masing-masing. Berbagai jenis teks harus dapat dipahami oleh setiap siswa. Salah satu jenis teks dalam kurikulum 2013 yang wajib dikuasai siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa SMP/MTs adalah teks deskripsi.

Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi tercantum dalam kompetensi inti (KI) ke 4 “Mencoba, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Kompetensi dasar (KD) tentang penulisan teks deskripsi terdapat pada kompetensi dasar ke 4.2 “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”.

Teks deskripsi merupakan teks yang berisi penggambaran tentang suatu objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Untuk menulis teks deskripsi, peserta didik dituntut untuk menentukan objek terlebih dahulu, objek bisa berupa benda, hewan, tumbuhan, tempat wisata dan lain sebagainya. Kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi dari objek tersebut dengan bahasa yang jelas, sehingga menjadi sebuah teks deskripsi yang padu dan terstruktur. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan menulis teks deskripsi bagi peserta didik. Dalam menulis teks deskripsi, siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks deskripsi. Isi teks deskripsi berupa informasi yang disampaikan secara jelas kepada pembaca agar pembaca paham tentang objek yang digambarkan sehingga menciptakan impresi indra dan membangkitkan daya nalar serta imajinasi pembaca.

Struktur adalah unsur pembangun dalam sebuah teks. Unsur-unsur tersebut tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks deskripsi ada dua, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian. Ciri kebahasaan teks deskripsi menggunakan kata rujukan, imaji, diksi, kepaduan paragraf, dan ejaan. Ciri kebahasaan teks deskripsi juga mencakup ejaan seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan *di-*, penggunaan tanda titik, dan tanda koma. Ciri kebahasaan tersebut merupakan unsur pembentuk kalimat yang kemudian disusun menjadi paragraf sehingga membentuk unsur struktur. Unsur-unsur struktur dirangkai sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga menjadi sebuah teks.

Sebelum menulis teks deskripsi, siswa harus memahami terlebih dahulu apa saja struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Arief (2020:24) yang menyatakan bahwa sebelum menulis terlebih dahulu siswa harus mengetahui struktur dan ciri kebahasaan sebuah teks agar dapat menulis dengan baik. Siswa dikatakan terampil menulis teks deskripsi apabila hasil tulisan sudah berkualitas secara struktur, isi, dan keahsaannya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Dian Permanasari (2017), dalam penelitiannya Dian (2017) menerangkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat Tahun Ajaran 2016-2017 dalam menulis teks deskripsi masih bermasalah terutama dalam aspek struktur, pemilihan kata, kalimat, dan tanda baca. Selain itu, Elfa Kirana (2018) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa permasalahan yang sering ditemukan dalam penulisan teks deskripsi yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, siswa masih kesulitan menggunakan kata sifat, terbatasnya kosa kata yang dimiliki oleh siswa menyebabkan teks deskripsi yang mereka tulis tidak menarik.

Defni Srimelisa, dkk. (2018), dalam penelitiannya Defni (2018) menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bayang Utara. Permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut. Siswa belum konsisten dalam penggunaan kata ganti orang, pemilihan diksi yang tidak tepat, perbendaharaan kosakata siswa rendah, kurangnya pemahaman tentang penulisan kata repetisi, dan siswa belum mampu menentukan struktur dari teks deskripsi yang dituliskannya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Robiyatul Adawiyah (2019), dalam penelitiannya terdapat beberapa permasalahan dalam menulis teks

deskripsi siswa kelas VII MTs Negeri 8 Jakarta. Permasalahan yang paling banyak ditemukan adalah pada bagian struktur dan ciri kebahasaannya. Seperti, penggunaan diksi yang tidak tepat, kalimat yang tidak padu, dan tatacara penulisan sebuah paragraf.

Permasalahan dalam menulis teks deskripsi juga ditemukan di SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Ibu Tisminarti, S.Pd. pada tanggal 28 September 2021. Beliau menyatakan bahwa sebagian siswa belum terampil dalam menulis teks deskripsi. Hal itu disebabkan oleh beberapa permasalahan. *Pertama*, teks deskripsi yang ditulis oleh siswa belum memenuhi ciri kebahasaan yang tepat. *Kedua*, judul yang digunakan tidak menarik. *Ketiga*, siswa sulit mengembangkan idenya. *Keempat*, kosakata yang dimiliki siswa masih terbatas. *Kelima*, kalimat yang digunakan belum efektif. *Keenam*, kurangnya pengetahuan siswa tentang struktur teks deskripsi. *Ketujuh*, karena dalam masa pandemi menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar dan alokasi waktu belajar dipersingkat. *Kedelapan*, siswa kurang aktif dalam mengamati objek yang dideskripsikan. *Kesembilan*, siswa belum menguasai penulisan kata dan tanda baca yang tepat. Berikut adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Tulisan tersebut diperoleh dari tugas siswa yang disimpan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

| | | |
|--------------------------|--|--------------|
| Nama : Muslimah Moza | | No. _____ |
| Kelas : VII 1 | | Date : _____ |
| Bahasa Indonesia. | | |
| <input type="checkbox"/> | sekolahku terletak di Jorong Gumbai kelas | ETS ku |
| <input type="checkbox"/> | terletak diantara kelas VII.1 dan VIII.1 | |
| <input type="checkbox"/> | Warna kelasku kuning stabilo dan warna | |
| <input type="checkbox"/> | warna pintu kelasku berwarna hijau foskan | |
| <input type="checkbox"/> | dan didepan kelasku terdapat alas kaki. | |
| <input type="checkbox"/> | dan bunga yg sangat bagus. dan di dalamnya | |
| <input type="checkbox"/> | terdapat 27 siswa laki-laki dan perempuan | |
| <input type="checkbox"/> | dan di dinding belakang terdapat 3 gantungan | |
| <input type="checkbox"/> | dan di dinding depan terdapat papan tulis. | |
| <input type="checkbox"/> | dan 2 gantungan dan setiap hari sabtu murid | |
| <input type="checkbox"/> | disekolahku akan memilih sampah dan kepala | |
| <input type="checkbox"/> | kata kerja sekolahku selalu menemani | |
| <input type="checkbox"/> | anak muridnya memilih sampah. sappun di | |
| <input type="checkbox"/> | sekolahku selalu mempunyai motor diparkiran | |
| <input type="checkbox"/> | dan aku senang sekali sekolah. disekolah smpn | |
| <input type="checkbox"/> | 05 Jombang Gbi | |

Gambar 1
Teks Deskripsi Siswa

Berdasarkan teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota tahun ajaran 2021/2022 tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat kesalahan dalam penulisan teks deskripsi. *Pertama*, struktur teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota belum lengkap. Struktur teks deskripsi yaitu terdiri dari judul, deskripsi umum, dan deskripsi bagian. Pada teks di atas tidak terdapat judul teks. Seharusnya dalam menulis sebuah teks harus didahului dengan judul karena judul akan memberikan gambaran dari teks. Bagian deskripsi umum dalam teks di atas juga belum memenuhi unsur-unsur yang harus digambarkan. Deskripsi umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, atau pernyataan umum lainnya tentang

objek. Namun, pada teks di atas siswa hanya menyantumkan lokasi sekolah saja tanpa menyebutkan alamat yang lebih detail dan langsung menyebutkan unsur-unsur yang seharusnya ditulis pada struktur bagian deskripsi bagian. Hal itu terbukti dalam kutipan berikut.

“Sekolahku terletak diorong rumbai kelasku terletak diantara kelas VII.1 dan VIII.1.warna kelasku kuning stabilo dan warna warna pintu kelasku berwarna berwarna hijau toscan dan didepan kelasku terdapat alas kaki dan bunga yg sangat bagus”

Kedua, sebagai sebuah teks yang memberikan gambaran tentang suatu objek yang dideskripsikan dan bertujuan membuat pembaca seolah-olah bisa merasakan dan membayangkan apa yang diceritakan di dalam teks, seharusnya siswa menggunakan diksi yang tepat dan kata-kata yang bersifat imaji. Sesuai dengan kaidahnya bahwa ciri kebahasaan teks deskripsi menggunakan imaji, diksi, kepaduan paragraf, dan penggunaan kata rujukan. Namun, pada teks siswa di atas belum terdapat ciri kebahasaan tersebut. Siswa kesulitan dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat dan siswa juga masih kurang mampu memberikan penjelasan terhadap ide yang ingin disampaikan. Hal itu terbukti dalam kutipan berikut.

“dan di dalamnya terdapat 27 siswa laki-laki dan perempuan dan didinding belakang terdapat 3 gantungan dan di dinding depan terdapat papan tulis. dan 2 gantungan, dan setiap hari sabtu murid disekolahku akan memilih sampah dan, kepala sekolahku selalu menemani anak muridnya memilih sampah.”

Pada kutipan di atas tampak bahwa diksi atau pilihan kata yang digunakan kurang menarik dan kalimat yang dihasilkan belum mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan secara tepat sesuai dengan pokok masalah, sehingga menyebabkan tujuan dari teks deskripsi belum tercapai.

Ketiga, teks siswa di atas juga tidak memenuhi kriteria dalam segi struktur bahasa yaitu paragraf. Paragraf merupakan kumpulan dari beberapa kalimat yang terdiri dari minimal satu sampai dua kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas. Namun, berdasarkan teks siswa di atas, siswa hanya mampu menuliskan satu kalimat topik dan satu kalimat penjelas atau seluruh kalimatnya adalah kalimat penjelas lanjutan dari paragraf sebelumnya. Siswa juga belum memahami bagaimana teknik dan aturan dalam penulisan sebuah paragraf. Selain itu, pada teks di atas juga terdapat kesalahan penulisan atau ejaan seperti tanda baca, huruf kapital, dan penulisan kata.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu kiranya dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Melalui penerapan analisis penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi, siswa diharapkan mampu membuat perubahan dalam penulisan teks deskripsi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mendeskripsikan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan judul skripsi “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Alasan dilakukannya penelitian di kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota sudah menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, di SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur dan ciri

kebahasaan teks deskripsi. *Ketiga*, siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota sudah mempelajari materi menulis teks deskripsi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, fokus masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan struktur teks deskripsi, ciri kebahasaan teks deskripsi, dan ketepatan penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi pada tulisan siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana Ketepatan Penggunaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota?”

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota? *Kedua*, bagaimanakah ciri kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan dapat memberi sumbangan analisis bagi pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia. Manfaat praktis diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengajaran dan pembelajaran untuk menambah sumber pengetahuan mengenai struktur dan ciri kebahasaan. Adapun manfaat yang terurai dalam penelitian ini sebagai berikut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi sehingga dalam penulisan

karangan selanjutnya siswa lebih mempertimbangkan struktur dan ciri kebahasaan yang digunakan agar tulisannya terlihat lebih menarik.

- c. Bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap struktur dan ciri kebahasaan suatu teks.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah referensi penelitian lainnya.

G. Batasan Istilah

Guna memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, ada empat jenis batasan istilah yang digunakan. Keempat batasan istilah tersebut, yaitu (1) teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, (3) unsur kebahasaan teks deskripsi, dan (4) penganalisisan ketepatan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi.

1. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan pengalaman semua pancaindra dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Dalam menulis teks deskripsi harus memperhatikan struktur dan kebahasaan teks tersebut. Struktur teks deskripsi ada tiga yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Selain itu, teks deskripsi juga memiliki ciri kebahasaan yaitu menggunakan kalimat rincian, menggunakan cerapan panca indra, kata berimbuhan, konjungsi, penggunaan kata depan di-, menggunakan kalimat bermajas, dan penggunaan kata khusus.

2. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi adalah deskripsi umum, deskripsi bagian. Deskripsi umum, berisi gambaran umum tentang nama objek yang dideskripsikan, lokasi,

sejarah lahirnya, makna nama, atau pernyataan umum tentang objek. Deskripsi bagian, berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis).

3. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi

Ciri kebahasaan teks deskripsi menggunakan sinonim, menggunakan imaji, diksi, kepaduan paragraf, dan ejaan. Menggunakan cerapan panca indra atau imaji sehingga menimbulkan kesan seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan apa yang ditulis oleh penulis. Diksi adalah pemilihan kata secara tepat sesuai dengan ide atau gagasan untuk mewakili pikiran dan perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain dan dinyatakan dalam suatu pola kalimat baik secara lisan maupun secara tertulis untuk memunculkan fungsi atau efek tersendiri bagi pembaca ataupun pendengar. Kepaduan paragraf dalam sebuah teks berperan penting dalam menyampaikan gagasan dan perasaan sang penulis. Tanpa didukung hubungan antarparagraf yang padu, sebuah teks hanya akan membingungkan pembaca. Sebuah paragraf disebut padu jika didukung oleh keterpaduan bentuk (kohesi) melalui penggunaan kata-kata yang tepat. Penggunaan kata-kata yang sumbang dan kurang tepat akan menimbulkan tafsir ganda dan kesalahpahaman bagi pembaca. Unsur kebahasaan teks deskripsi juga mencakup ejaan seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan di, penggunaan tanda titik, dan tanda koma.

4. Penganalisisan Ketepatan Struktur dan Ciri KebahasaanTeks Deskripsi

Penganalisisan teks deskripsi secara kualitatif terhadap teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penganalisisan dapat dilaksanakan melalui pencermatan terhadap ketepatan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi dengan identifikasi, tabulasi, dan interpretasi sesuai dengan fokus penelitian, yaitu struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi.